

**DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI TERHADAP KECERDASAN ADVERSITY QUOTIENT ANAK
DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Oleh:

Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I

NIM: 1320431013

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I

NIM : 1320431013

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I
NIM. 1320431013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I

NIM : 1320431013

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I
NIM. 1320431013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TEHADAP
KECERDASAN ADVERSITY QUOTIENT ANAK DI
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Alim Kahfi

NIM : 1320431013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)



Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TEHADAP
: KECERDASAN ADVERSITY QUOTIENT ANAK DI
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Alim Kahfi

NIM : 1320431013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.

Pembimbing/Penguji : Dr. Imam Machali, M.pd

Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag

diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 89 / A-

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Cum Laude*


an. DR. Nina Mariani Noor




* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI TERHADAP KECERDASAN ADVERSITY QUOTIENT ANAK DI TK
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

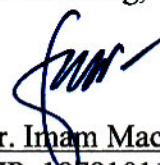
Yang ditulis oleh : Muhammad Alim Kahfi
NIM : 1320431013
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar Ra’d: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Ini Kupersembahkan Untuk:
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Alim Kahfi, 2017. Dampak Implementasi Kurikulum 2013 PAUD terhadap Kecerdasan Adversity Quotient Anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Imam Machali, M.Pd.

Masih sering ditemukan pola asuh, pendidikan oleh orang tua dan sekolah terhadap anak-anak dilaksanakan dengan cara memanjakannya. Mereka lupa bahwa pola asuh dan pendidikan dengan memanjakan anak (*spoiling*) adalah merusak atau membuat anak tidak berdaya. Akibatnya masih banyak anak kita yang sudah dewasa bahkan sudah sarjana ketika dihadapkan pada masalah yang sangat sederhana tidak mampu mereka atasi dan masih meminta bantuan orang lain terutama pada kedua orangtuanya.

Kemunculan kurikulum 2013 PAUD bisa menjadi angin segar bagi lembaga PAUD, meskipun tidak banyak ditemukan perubahan secara signifikan. Penelitian ini membahas bagaimana dimensi kecerdasan AQ dalam Kurikulum 2013 PAUD, bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAUD dan bagaimana dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan obyek penelitian TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan validitas/keabsahan data yang diperoleh di uji melalui beberapa teknik validitas data yaitu: bahan referensi, triangulasi dan member check. Adapun pengolahan data penelitian ini dengan teknik analisis dan deskriptif-analitik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* Ditemukan spirit dalam muatan kurikulum 2013 PAUD yang dapat meningkatkan kecerdasan AQ anak usia dini kategori *climber* (pendaki), hal tersebut dapat dilihat pada: struktur kurikulum 2013 PAUD, sistem pembelajaran kurikulum 2013 PAUD dengan pendekatan saintifik dan penilaian kurikulum 2013 PAUD dengan model penilaian otentik. *Kedua*, TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD pada tahun 2016 dan ditunjukkan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi/ penilaian program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. *Ketiga*, Dampak Implementasi Kurikulum 2013 PAUD terhadap Kecerdasan AQ Anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, memberikan dorongan dan peningkatan siswa lebih mandiri dan terbiasa menyelesaikan masalah dibandingkan dengan hasil penerapan kurikulum 2009 PAUD. Kemampuan yang ditemukan adalah (1) kemandirian anak, (2) kepercayaan diri, (3) rasa ingin tahu, (4) berdaya tahan tinggi, (5) motivasi meraih cita-cita yang tinggi, (6) semangat berkarya, (7) kondisi ceria dan penuh kegembiraan, (8) kesehatan emosional, dan (9) memiliki tekad yang kuat.

Kata Kunci: Kecerdasan Adversity Quotient (AQ), Kurikulum 2013 PAUD, Pendekatan saintifik, Penilaian Otentik.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufiq, serta hidayah yang tiada terkira dan tiada bandingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan Tesis ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat beriringan salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada manusia pilihan baginda Rasulullah Muhammad SAW sang pemberi peringatan dan kabar gembira melalui risalah yang dibawanya, dan juga kepada keluarga serta para sahabatnya.

Tesis ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan kajian deskriptif analisis yang berjudul: Dimensi Kurikulum 2013 PAUD terhadap Kecerdasan Adversity Quotient Anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Koordinator S2 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum., selaku Sekretaris Koordinator Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Pembimbing Tesis yang senantiasa dengan sabar memberi arahan dan juga nasihat-nasihat khususnya dalam penyusunan tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kenangan akademik dalam diri penulis dan telah bertugas sesuai tupoksinya dengan baik. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan baik di dunia maupun akhirat.
6. K.H. Asyhari Marzuqi dan K.H. Ahmad Zabidi marzuqi, selaku *murobbirruh* bagi penulis dari awal menginjakkan kaki di Kota Yogyakarta, penulis berguru dan menjadi murid beliau dan insyaallah sampai akhir hayat penulis akan selalu menjadi murid beliau. Semoga keluasaan ilmu dan kedekatan beliau dengan Allah senantiasa memberikan keberkahan pada diri penulis.
7. Ibunda tercinta Lili Najihah dan Ayahanda tercinta Firdaus Ahdiyat yang senantiasa memberikan dukungan serta doanya baik lahir maupun batin. Semoga keduanya senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT.
8. Adik-adik tersayang, Muhammad Syadid Daelami, Lu'luatunnadiyah, Elok Khumairoh, dan Dzulbihar Bagus, semoga kalian kelak menjadi manusia-manusia yang bermanfaat bagi agama, keluarga dan bangsa baik di dunia maupun di akhirat.
9. Calon pendamping hidup penulis, yang senantiasa memberikan suport dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya suport doa. Semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan senantiasa mendapat ridho-Nya dalam setiap langkah dan aktivitas kita.
10. Keluarga besar TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta mulai dari Kepala TK, Guru-Guru, Staff Tenaga Administrasi, Orang tua/ Wali Siswa tempat penulis melakukan penelitian, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian baik langsung maupun tidak langsung. Semoga TK Nurul Ummah Kotagede semakin Jaya dan menjadi Cahaya Ummat sebagaimana namanya.

11. Teman-teman Program Magister Pascasarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2013, meskipun kalian telah mendahului penulis lulus dari almamater tercinta namun silaturahmi dan persaudaraan yang dulu pernah kita rajut bersama akan menjadi investasi amal dikemudian hari.
12. Seluruh santri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, tempat penulis berdomisili di Kota Yogyakarta. Terhusus teman-teman pengurus dan pengelola Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta masa pengabdian 1437-1439 H/ 2015-2017 M. Semoga pengabdian dan kebersamaan kita menjadi bekal kita baik di dunia maupun akhirat.
13. Semua pihak baik tertulis maupun tak tertulis yang telah membantu dan bersama penulis hingga saat ini. *Jazākumullah Khāirān* semoga senantiasa dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis berharap dan berdoa semoga tesis ini dapat memberi banyak manfaat, serta dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan Islam khususnya pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) serta menjadi amal ibadah bagi penulis. *Amiin yarabbal'alamin*.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Penyusun

Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I

NIM. 1320431013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	19
F. Sistematika pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Kurikulum.....	29
1. Pengertian Kurikulum	30
2. Komponen Kurikulum	33
B. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	36
1. Istilah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	36
2. Tujuan Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini	37
3. Teori Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Anak usia Dini.....	38

a.	Teori Perkembangan Anak.....	39
b.	Pendekatan Berpusat Pada Anak.....	39
c.	Pendekatan Konstruktivisme dan Bermain Kreatif.....	40
C.	Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	42
1.	Konsep Dasar Kurikulum 2013 PAUD.....	42
2.	Karakteristik dan Tujuan Kurikulum 2013 PAUD	45
3.	Kerangka Dasar Kurikulum 2013 PAUD	46
a.	Landasan Filosofis	46
b.	Landasan Sosiologis.....	47
c.	Landasan Psiko-Pedagogis.....	48
d.	Landasan Teoritis	48
e.	Landasan Yuridis	49
D.	Konsep Kecerdasan Adversity Quotient (AQ).....	49
1.	Pengertian Kecerdasan	49
2.	Kecerdasan Adversity Quotient	52
3.	Ukuran Kecerdasan Adversity Quotient	54
a.	Mereka yang Berhenti (Quitters)	54
b.	Mereka yang Berkemah (Campers)	55
c.	Para Pendaki (Climbers)	56
4.	Kerangka Dasar Pembentuk Adversity Quotient	56
a.	Psikologi Kognitif.....	56
b.	Neurofisiologi	57
c.	Psikoneuroimunologi	58
BAB III	Gambaran Umum TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	
A.	Profil Lembaga.....	60
1.	Profil Satuan Lembaga PAUD	60
2.	Sejarah Singkat Satuan Lembaga PAUD.....	61
3.	Alamat dan Peta Lokasi TK Nurul Ummah.....	63
4.	Status TK Nurul Ummah	64
B.	Visi, Misi dan Tujuan TK Nurul Ummah	64
1.	Visi TK Nurul Ummah	64
2.	Misi TK Nurul Ummah.....	65

3. Tujuan TK Nurul Ummah.....	66
C. Karakteristik TK Nurul Ummah	
1. Nilai/prinsip yang digunakan TK Nurul Ummah	66
2. Model Pembelajaran.....	67
D. Struktur dan Muatan Kurikulum TK Nurul Ummah	
1. Pengertian Struktur Kurikulum.....	70
2. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	70
3. Kompetensi Inti.....	74
4. Kompetensi Dasar	75
5. Struktur dan Program TK Nurul Ummah	75
6. Pengembangan Diri.....	76
E. Kalender Pendidikan TK Nurul Ummah	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Dimensi Kecerdasan Adversity Quotient (AQ) Anak Usia Dini dalam Kurikulum 2013 PAUD	81
1. Struktur Kurikulum 2013 PAUD	81
2. Sistem Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD....	90
3. Penilaian kurikulum 2013 PAUD	91
4. Analisis Dimensi Kecerdasan Adversity Quotient dalam Kurikulum 2013 PAUD	93
a. Analisis Struktur Kurikulum 2013 PAUD	93
b. Analisis Sistem Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD....	97
c. Analisis Penilaian Kurikulum 2013 PAUD ..	103
B. Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	
1. Perencanaan Program dan Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	104
2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	106
3. Evaluasi atau Penilaian Program dan Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	109
C. Dampak Implementasi Kurikulum 2013 PAUD Terhadap Kecerdasan Adversity Quotient (AQ) Anak Usia Dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	

1. Dampak Program dan Kegiatan Pembelajaran	111
2. Kesiapan Guru Menerapkan Kurikulum 2013 PAUD	113
3. Kecerdasan AQ Siswa TK Nurul Ummah	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran-Saran	121
C. Kata Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1087
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sîn	s	es
ش	syîn	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	el
م	mîm	m	em
ن	nûn	n	en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	Ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	----------------------------	--------------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliây'
----------------	----------------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	----------------	----------------

D. Vokal pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A
فَعِلَ		ditulis	fa'ala
فَعُلَ		ditulis	i
كَسَرَ	kasrah	ditulis	zükira
كَسِى		ditulis	u
كَسُو		ditulis	yazhabu
يَذْهَبُ	dammah		

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	Â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	â
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis	bainakum au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُ لِنَشْكُرَكُمْ	Ditulis ditulis ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
--	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

الْقُرْآنُ الْقِيَاسُ	Ditulis Ditulis	Al-Qur'ân Al-Qiyâs
--------------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	Ditulis Ditulis	As-Samâ' Asy-Syams
-------------------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis Ditulis	Zawî al-furûd Ahl as-Sunnah
---------------------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Kurikulum Tradisional dengan Kurikulum Modern	32
Tabel 3.1	Struktur Program Pengembangan dan Lama Belajar TK Nurul Ummah	84
Tabel 4.1	Uraian Kompetensi PAUD	90
Tabel 4.2	Uraian dari setiap Kompetensi Dasar untuk setiap Kompetensi Inti	91
Tabel 4.3	Program pengembangan, kompetensi, usia dan lama belajar TK	96
Tabel 4.4	Struktur Program Pengembangan Pembelajaran di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	119

DAFTAR SINGKATAN

AQ	: Adversity Quotient
KI	: Kompetensi Inti
KD	: Kompetensi Dasar
PROTA	: Program Tahunan
PROSEM	: Program Semester
RPPM	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
RPPH	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
BB	: Belum Berkembang
MB	: Mulai Berkembang
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
BSB	: Berkembang Sangat Baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Member Check (Transkrip Wawancara)
Lampiran 5	Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014
Lampiran 6	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini
Lampiran 7	Program Semester
Lampiran 8	RPPM
Lampiran 9	RPPH
Lampiran 10	Contoh Catatan Anekdote
Lampiran 11	Contoh Portofolio
Lampiran 12	Laporan Perkembangan Anak
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena marak dan tumbuhnya lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di seluruh penjuru negeri ini, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam hal perhatian pendidikan bagi anak-anaknya semakin tinggi. Tantangan zaman yang semakin kompleks serta tuntutan para orangtua dengan sekian banyak kesibukan demi mencukupi segala kebutuhan ekonomi keluarga, menjadi salah satu pemicu semakin banyaknya orangtua yang memasukkan anak-anak mereka dalam lembaga PAUD.¹

Perubahan paradigma dalam bidang pendidikan serta perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membawa implikasi terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pada kebijakan pendidikan. Seiring waktu secara berangsur-angsur perhatian pemerintah mulai tertuju kepada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar atau pra sekolah, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).²

Perhatian yang diberikan merupakan wujud komitmen pemerintah Indonesia sebagai anggota PBB terhadap hasil pertemuan dunia *Education*

¹Lihat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, pada bab 1 Ketentuan Umum butir 14: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

²Lihat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, bagian ketujuh Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 28 ayat 1: “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar”.

For All yang diselenggarakan di *Dakar* pada tahun 2000. Pertemuan tersebut menegaskan kembali komitmen terhadap pendidikan dan perawatan anak usia dini yang menentukan perkembangannya. Sejak saat itu hingga sekarang, PAUD mulai menjadi isu sentral di dunia pendidikan, salah satunya Indonesia.³

Pemerintah dengan cepat merespon pertemuan di *Dakar* dengan menetapkan UU. No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implikasi dari undang-undang tersebut adalah bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka perkembangan pribadinya serta tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Hal tersebut semakin ditegaskan dengan adanya penetapan landasan yuridis bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Sebagai konsekuensi ditetapkannya undang-undang tersebut, berbagai regulasi kebijakan terkait pendidikan berupa Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri (Permen) bahkan Peraturan Presiden (Perpres) tidak luput dari bahasan PAUD.

³ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), 13.

Menuju generasi Indonesia emas tahun 2045 dan dengan adanya bonus demografi yang sudah terjadi pada beberapa wilayah termasuk Yogyakarta, perlu diimbangi pula dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu upaya penyiapan SDM tersebut adalah melalui pendidikan sejak dini. Mengingat bonus demografi ini diisi oleh anak-anak yang saat ini sedang mengenyam pendidikan pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, maka diperlukan kurikulum PAUD yang lebih mapan dan berkualitas dalam menyiapkan generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kurikulum menurut UU. Sisdiknas No. 20 tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Selain pengertian tersebut, kurikulum juga merupakan ruh dari pendidikan yang memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam menentukan arah kemajuan pendidikan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikannya, dan kemajuan suatu pendidikan dapat dikaji melalui kurikulumnya.

Masih sering ditemukan pola asuh, pendidikan oleh orang tua dan sekolah terhadap anak-anak dilaksanakan dengan cara memanjakannya. Mereka lupa bahwa pola asuh dan pendidikan dengan memanjakan anak (*spoiling*) adalah merusak atau membuat anak tidak berdaya, bahkan

⁴ Lihat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 19.

Martin Seligman menyebutnya sebagai proses ketidakberdayaan atau pembodohan yang dipelajari. Akibatnya masih banyak anak kita yang sudah dewasa bahkan sudah sarjana ketika dihadapkan pada masalah yang sangat sederhana tidak mampu mereka atasi dan masih meminta bantuan orang lain terutama pada kedua orangtuanya.

Salah satu dari sekian banyak fakta kasus yang terjadi di Indonesia adalah kejadian yang menimpa Vinsensius Billy (Mahasiswa FEUI yang ditemukan gantung diri di kamar kosnya karena depresi nilainya anjlok), kejadian ini terjadi pada 31 Mei tahun 2016. Mahasiswa semester VIII itu nekat mengakhiri hidupnya karena tidak kuat memikul beban perkuliahan, sebab nilainya anjlok.⁵

Kejadian ini menjadi menarik dalam dunia pendidikan, karena seorang mahasiswa yang *notabene* seharusnya mampu berfikir rasional dan kritis justru mengambil jalan pintas mengakhiri hidup karena tidak mampu keluar dari masalah yang dihadapinya. Bukan semata-mata kasus bunuh dirinya yang menarik dikaji dalam dunia pendidikan, melainkan pola berfikir dan bertindak seseorang ketika menghadapi permasalahan sebagai bagian dari proses pendidikan yang harus dipelajari dan dikembangkan.

Seiring berkembangnya zaman yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan, banyak ahli dalam bidang pendidikan khususnya yang melahirkan sebuah temuan baru kemudian diyakini dan diikuti oleh

⁵ Sumber: <https://m.tempo.co/read/news/2016/06/01/064775707/mahasiswa-akuntansi-ui-bunuh-diri-secara-unik-karena-nilai>

banyak orang menjadi sebuah wacana yang besar. Salah satunya adalah dahulu hampir semua orang memiliki kesimpulan bahwa salah satu indikator atau ukuran seorang anak bisa dikatakan cerdas apabila ia unggul dalam sisi kognitif atau intelektualnya dengan istilah kecerdasan IQ (Intelligence Quotient)⁶. Kemudian paradigma tersebut berubah dengan munculnya teori ragam kecerdasan yang lain, contoh nyata ketika wacana EQ (Emotional Quotient)⁷ muncul, banyak orang yang mendapat angin segar bahwa cerdas secara matematis (intelektual) saja sangat tidak cukup, akan tetapi butuh kematangan dan stabilitas emosi yang optimal.

Begitujuga ketika kecerdasan SQ (Spiritual Quotient)⁸ muncul, semakin banyak orang yang meyakini bahwa cerdas secara logis matematis dan cerdas secara emosi juga masih belum cukup. Dengan pertimbangan bahwa usaha batiniah yang diiringi ibadah secara konsisten akan menjadikan seseorang lebih matang dan lebih optimal. Terlebih lagi

⁶ *Intelligence Quotient* atau yang biasa disingkat dengan (IQ) pertama kali ditemukan pada tahun 1905 oleh Alfred Binnet ahli psikologi dari Prancis, digunakan sebagai pengukur kualitas seseorang pada masanya saat itu. Inti dari kecerdasan ini ialah aktifitas otak, kecerdasan ini terletak pada otak bagian cortex (Kulit Otak), dimana kecerdasan inilah yang memberikan kita kemampuan berhitung, beranalogi, berimajinasi dan memiliki daya kreasi serta inovasi.

⁷ *Emotional Quotient* atau yang biasa disingkat dengan (EQ) dipopulerkan oleh Daniel Goleman (1999), salah seorang yang mempopulerkan jenis kecerdasan yang dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi seseorang. Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

⁸ *Spiritual Quotient* atau yang biasa disingkat dengan (SQ) merupakan hasil penelitian ilmiah pada akhir abad ke-20 (1999-an), yang dilakukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Mereka menemukan kecerdasan lain, kecerdasan ketiga, yang disebut-sebut sebagai the *ultimatte intelligence* (kecerdasan tertinggi). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yakni kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas.

ketika seorang doktor dari *Harvard University* Howard Gardner mewacanakan temuan baru bernama Multiple Intelligences (MI)⁹ atau lebih dikenal dengan istilah kecerdasan majemuk atau kecerdasan ganda. Hadirnya wacana kecerdasan ganda tersebut mampu membuka tabir kekakuan pandangan terhadap indikator kecerdasan.

Selain IQ, EQ, SQ dan MI hadir pula sebuah kecerdasan sebagai penentu keberhasilan yang dikenal dengan Adversity Quotient atau disingkat AQ. Adversity Quotient merupakan suatu teori yang merumuskan tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Bagaimana seseorang mampu menghadapi hambatan dalam hidupnya dan bisa keluar dari persoalan yang dihadapinya dibutuhkan kecerdasan AQ. Adversity Quotient dikembangkan oleh seorang konsultan bisnis yang dikenal secara internasional bernama Paul G. Stoltz, PhD. Stoltz menjamin bahwa dengan AQ, kita akan lebih produktif, kreatif dan kompetitif walaupun kita berada ditengah lingkungan yang terus bergejolak.

AQ menggabungkan riset psikologi kognitif, psikoneurominologi dan neurofisiologi dalam membentuk suatu gambaran lengkap tentang bagaimana cara manusia dalam mendekati kesulitan. Menurut Paul G. Stoltz, AQ adalah kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kesulitan hidup dan tantangan yang

⁹ *Multiple Intelligence* atau Kecerdasan Ganda yang biasa disingkat dengan (MI) yang dikemukakan oleh Howard Gardner – seorang professor psikologi dari Harvard University, yang dijadikan acuan untuk lebih memahami bakat dan kecerdasan individu seseorang.

dialami. Karya tentang teori AQ ini disusun berdasarkan hasil riset penting lusinan ilmuwan kelas atas dan lebih dari 500 kajian di seluruh dunia.¹⁰

Pada awalnya memang teori AQ ini digunakan dalam menentukan kesuksesan seseorang dalam bidang bisnis yang mendasarkan pada kinerja seseorang dalam memimpin maupun bekerja dalam suatu perusahaan. Bahkan sampai saat ini tidak jarang pula beberapa perusahaan menggunakan tes pengukuran AQ dalam melakukan proses rekrutan penerimaan anggota atau pegawai dalam suatu perusahaan. Dengan memiliki kecerdasan AQ yang tinggi, diharapkan seseorang mampu bekerja secara profesional dan mampu mengimbangi tuntutan-tuntutan klien mereka yang terus meningkat.

Maka tidak ada salahnya jika teori AQ ini dikembangkan dan diterapkan dalam dunia pendidikan melalui berbagai penelitian yang komprehensif. Mengingat tuntutan perubahan zaman yang semakin cepat dan meningkat, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Salah satu upaya menyiapkan SDM yang mumpuni tersebut adalah melalui proses pendidikan. Sedangkan ruh dari proses pendidikan itu sendiri adalah “Kurikulum”.

Sebagai upaya menyiapkan SDM dan generasi yang mampu menghadapi berbagai tantangan zaman melalui proses pendidikan, maka kurikulum pendidikan harus di desain mampu meningkatkan kecerdasan AQ. Pola asuh dan pendidikan yang memanjakan anak (*spoiling*) harus

¹⁰ Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, cet. ke- 5, (Jakarta: Grasindo, 2005), 8.

mulai dihilangkan dalam dunia pendidikan baik melalui jalur formal, nonformal maupun informal (pendidikan keluarga). Upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) harus dimulai sejak dini, melalui proses pendidikan jenjang PAUD.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan bangsa. Hal ini dikarenakan karena anak-anak adalah generasi penerus keluarga sekaligus penerus bangsa.¹¹ Ahmad Susanto dalam bukunya menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kapasitas kecerdasan anak terbentuk pada kurun waktu empat tahun pertama sejak kelahirannya. Pada saat anak mencapai usia delapan tahun, maka perkembangan otak anak telah mencapai 80%, sehingga perkembangan otak berada pada rentang usia tersebut.¹²

Kemunculan kurikulum 2013 sempat menjadi perhatian publik, karena terdapat inovasi dan perubahan dalam muatannya. Setelah melalui proses sosialisasi dan perdebatan yang sangat panjang, meskipun pada awalnya menuai banyak kritik dengan adanya pro-kontra mengenai kurikulum 2013 ini, namun akhirnya Kurikulum 2013 wajib di implementasikan pada setiap lembaga pendidikan meskipun dengan cara berkala. Begitujuga pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD),

¹¹ Maman Sutarman dan Asih, Manajemen Pendidikan Usia Dini; *Filosofi Konsep Prinsip dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 13.

¹² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2012), 22.

kurikulum 2013 PAUD dijelaskan secara tersendiri pada regulasi yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan acuan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah sebagai landasan pelaksanaan proses pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Sebelum regulasi ini muncul, landasan dalam penyelenggaraan lembaga PAUD adalah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 tahun 2009 tentang standar PAUD. Selanjutnya regulasi tersebut disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD. Sedangkan kurikulumnya dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD.

Dalam kajian dan penelitian ini penulis melakukan pengembangan teori kecerdasan Adversity Quotient beserta dimensinya dalam proses pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Penulis juga melakukan kajian terhadap implementasi kurikulum 2013 PAUD berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini serta dampaknya terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

TK Nurul Ummah didirikan pada tanggal 18 Mei 2005 atas inisiatif Almaghfurlah Romo Kiai Asyhari Marzuqi dan Ibu Nyai Barokah Nawawi, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede

Yogyakarta. Lembaga yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Bina Putra Yogyakarta ini terletak tepat di sebelah selatan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede, tepatnya di Darakan Timur, RT 32 RW 07 Kotagede, Yogyakarta 55172. Taman Kanak-kanak yang mencoba memadukan kurikulum Pendidikan Nasional dengan kurikulum lokal pesantren ini memiliki Visi yang mulia, yakni terwujudnya generasi MUslim yang cerDAs, Unggul, kreaTif, tAngguh dan MAndiri (GENERASI MUDA UTAMA).

Peneliti tertarik menjadikan TK Nurul Ummah sebagai bagian dari salah satu objek penelitian ini karena TK Nurul Ummah memiliki karakter kurikulum yang berbeda dengan lembaga-lembaga lain yang setingkatnya di Kota Yogyakarta. Hasil wawancara dengan Kepala TK Nurul Ummah, dikatakan bahwa TK Nurul Ummah merupakan satu-satunya lembaga pendidikan setingkat Taman Kanak-kanak (TK) yang kurikulumnya berbasis pesantren. Melakukan perpaduan antara kurikulum nasional dengan Kurikulum lokal kepesantrenan menjadi sebuah susunan kurikulum Taman Kanak-Kanak (TK) yang berbasis pesantren. Implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2016-2017.¹³

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berupaya mengungkapkan dimensi kecerdasan Adversity Quotient (AQ) pada Kurikulum 2013 PAUD serta dampak implementasi kurikulum 2013

¹³ Hasil wawancara dengan Umi Badriyah, S.Ag., (Kepala TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta) pada hari Kamis tanggal 07 Juli 2017, pukul 13.00.

PAUD terhadap kecerdasan AQ anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dimensi kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini dalam kurikulum 2013 PAUD ?
2. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?
3. Bagaimana dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas maka dapat dideskripsikan tentang tujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai pengembangan teori tentang Adversity Quotient (AQ) dan penerapannya dalam kajian ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan cara menjelaskan dimensi kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini dalam kurikulum 2013 PAUD.
- b. Untuk mendeskripsikan Bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini di TK Nurul Ummah Koatagede Yogyakarta?

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sekaligus memberikan kontribusi baik secara akademis, praktis maupun profesional atara lain sebagai berikut:

- a. Bagi segenap civitas akademika, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini atau jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dari semua perguruan tinggi dan semua tingkatan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi segenap guru, dosen, praktisi pendidikan maupun pemangku kebijakan pendidikan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan proses transformasi serta aktualisasi pembelajaran bagi anak usia dini melalui kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- c. Bagi Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) atau semua pihak yang berkaitan dalam lingkungan pendidikan yang mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat agar dapat memberikan perhatian terhadap kecerdasan Adversity Quotient (AQ).
- d. Mengembangkan teori kecerdasan Adversity Quotient (AQ) dan merumuskan konsep baru yang berkaitan dengan teori kecerdasan tersebut dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), agar dapat ditemukan formulasi kurikulum yang

mampu menyiapkan sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia yang mumpuni dan berdaya saing global .

- e. Dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang kajian Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

D. Kajian Pustaka

Belum banyak kajian yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian berupa kecerdasan Adversity Quotient (AQ) dalam kurikulum pendidikan anak usia dini (PAUD). Namun setelah peneliti melakukan telaah atau kajian pustaka maupun karya secara komprehensif, ada beberapa hasil penelitian atau karya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Tesis yang disusun oleh Dewi Mahmudah Prodi PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016 yang berjudul *“Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik di TK ABA Ngampilan Yogyakarta dan TK Budi Mulia Dua Yogyakarta).*

Tesis Dewi Mahmudah menjelaskan tentang bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAUD dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik dan penilaian otentik pada dua lembaga PAUD yaitu TK ABA Ngampilan Yogyakarta dan TK Budi Mulia Dua Yogyakarta. Implementasi

kurikulum 2013 PAUD tersebut dideskripsikan mulai dari proses perencanaan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, proses penilaian pembelajaran dan kendala yang dihadapi serta solusi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD pada dua lembaga PAUD tersebut.

Terdapat kesamaan dalam hal mengkaji implementasi kurikulum 2013 PAUD, namun subyek penelitian dan fokus masalah pada obyek penelitian berbeda. Dimana peneliti mengkaji dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan Adversity Quotient (AQ) anak usia dini, dan fokus masalah penelitian ini pada dimensi kecerdasan AQ pada anak usia dini serta dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan AQ anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Tesis yang disusun oleh Etika Khaerunnisa Prodi Matematika Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2013 dengan judul: *“Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Adversity Quotient Matematis Siswa MTS Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksploratif”*.

Tesis Etika Khaerunnisa membahas tentang bagaimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran eksploratif dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, kemudian

menelaah Adversity Quotient matematis antara siswa yang memperoleh kedua model pembelajaran yang berbeda tersebut dan menelaah hubungan anatara kemampuan pemecahan masalah dengan adversity quotient matematis pada siswa yang memperoleh pembelajaran eksploratif.

Terdapat kesamaan dalam tesis ini dalam hal variabel kemampuan adversity quotient siswa. Dalam penelitiannya dia membandingkan apakah ada peningkatan antara pembelajaran konvensional dan eksploratif terhadap kemampuan memecahkan masalah dan AQ matematis. Sedangkan penelitian ini memiliki obyek dan fokus penelitian yang berbeda, dimana peneliti mencari dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan AQ anak usia dini.

3. Tesis yang disusun oleh Rahmat Hidayat Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul: *“Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*.

Tesis Rahmat Hidayat ini menjelaskan tentang bagaimana implementasi atau proses penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Nurul Ummah, kemudian nilai-nilai agama Islam apa saja dan bagaimana evaluasinya di TK Nurul Ummah dan metode apa yang digunakan serta faktor penghambat dalam

implementasi nilai-nilai agama Islam di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Terdapat kesamaan beberapa subyek maupun objek penelitian (berupa tempat) yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengambil objek pada lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Namun fokus penelitian dan kajian yang dilakukan sangat berbeda.

4. Buku yang disusun oleh Miarti Yoga yang diterbitkan oleh Penerbit Tiga Serangkai tahun 2016 dengan judul: *“Adversity Quotient Agar Anak Tak Gampang Menyerah”*.

Buku tersebut membahas tentang betapa pentingnya seorang anak harus memiliki kecerdasan Adversity Quotient (AQ) karena masalah manusia tidak akan pernah berhenti selama hayat masih dikandung badan. Buku ini juga membahas bagaimana melesatkan kecerdasan AQ pada buah hati.

Terdapat kesamaan dalam buku ini dengan penelitian ini dalam hal pengembangan teori kecerdasan AQ serta posisi penting kecerdasan AQ bagi anak. Namun penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana dimensi kecerdasan adversity quotient anak usia dini dalam kurikulum 2013 PAUD serta dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap

kecerdasan AQ anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

5. Artikel yang disusun oleh Imam Machali dalam Jurnal Ilmiah INSANIA (Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan) IAIN Purwokerto, Vol 19 No 1 tahun 2014 dengan judul: *“Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013”*.

Artikel ilmiah tersebut membahas tentang relevansi perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 dengan teori sembilan kecerdasan (*multiple intelligences*) yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Artikel ilmiah tersebut sampai pada kesimpulan bahwa kurikulum 2013 mengandung pengembangan dimensi kecerdasan majemuk dengan mengkategorikan masing-masing kecerdasan majemuk tersebut masuk kedalam tiga hal yang terdapat pada kurikulum 2013, yaitu: pada pengembangan kompetensi inti (KI), pada pendekatan saintifik yang digunakan dan pada sistem penilaian yang dilakukan berupa penilaian autentik.

Terdapat kesamaan dalam artikel ilmiah tersebut dengan penelitian ini dalam hal mengkaji teori kecerdasan dan penggunaannya atau kesesuaiannya dalam kurikulum 2013. Namun terdapat beberapa perbedaan kajian diantaranya teori kecerdasan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu teori kecerdasan Adversity Quotient (AQ) dan lebih spesifik

kurikulum yang dianalisis adalah kurikulum 2013 PAUD berdasarkan dampak implementasinya terhadap kecerdasan AQ anak usia dini.

6. Artikel yang disusun oleh Indri Julianti Afnil dalam Jurnal Universitas Lampung pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2015 dengan judul: *“Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SLTA Negeri (SMA, MA, SMK) Se-Bandar Lampung”*.

Artikel ilmiah tersebut membahas tentang dampak kurikulum 2013 terhadap kinerja guru Penjasorkes SLTA Se-Bandar Lampung sebagai bahan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat indikator peningkatan kompetensi guru-guru yang telah menerapkan kurikulum 2013.

Terdapat kesamaan dalam artikel ilmiah tersebut dengan penelitian ini dalam hal mengkaji dampak implementasi kurikulum 2013. Namun fokus permasalahan yang dikaji tidak sama dimana dalam penelitian ini fokusnya adalah dampak implementasi kurikulum 2013 terhadap kecerdasan AQ anak. Selain itu kurikulum yang dibahas juga lebih fokus pada kurikulum 2013 PAUD dan objeknya pada Implementasi

Kurikulum 2013 PAUD yang diterapkan oleh TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelusuran referensi yang peneliti peroleh, belum ada penelitian atau kajian yang membahas secara spesifik tentang dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan Adversity Quotient (AQ) anak usia dini. Peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menarik serta bisa dianggap baru dan masih jarang dalam kajian yang berkaitan dengan teori kecerdasan AQ dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta bagaimana dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan AQ anak usia dini.

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, mengolah dan menganalisis data, maka langkah-langkah yang harus dijelaskan terkait dengan hal-hal teknis dalam metodologi penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat atau situasi pada waktu penelitian dilakukan. Karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistemik tentang keadaan obyek sebenarnya.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dideskripsikan dan dianalisis adalah implementasi kurikulum 2013 PAUD pada TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2016-2017, serta dampak implementasi tersebut pada kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan penelitian atau data.¹⁶ Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam kajian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- b. Pendidik/ Guru TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- c. Orangtua/ Wali Siswa TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Sedangkan obyek penelitian ini adalah dimensi kecerdasan Adversity Quotient dalam kurikulum 2013 PAUD, implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

¹⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

dan dampak implementasi tersebut pada kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti peroleh lebih banyak diambilkan dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran kelas B (usia 5-6 tahun), dengan pertimbangan bahwa kelas B adalah anak-anak yang telah mengalami pembelajaran dengan kurikulum 2009 PAUD dan kurikulum 2013 PAUD. Sedangkan untuk kelas B di TK Nurul Ummah terdapat dua rombongan yaitu B1 dan B2. Ada beberapa cara dalam mengumpulkan informasi atau mengumpulkan data, diantara teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni telah dirancang tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.¹⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang letak geografis, situasi dan kondisi serta proses penerpan atau implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah Kotagede

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 205.

Yogyakarta serta dampaknya terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁸ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁹

Peneliti membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang implementasi kurikulum 2013 PAUD dan dampaknya terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Jumlah informan wawancara keseluruhan adalah 5 orang, meliputi 1 orang Kepala TK, 2 orang wali kelas dan 2 orang wali murid. Jumlah wali kelas 2 orang karena untuk kelas B di TK

¹⁸ Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara; dalam Metode Penelitian Survei*, (ed.), Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2014), 74.

Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terdapat 2 kelompok atau rombongan belajar, yaitu B1 dan B2. Sedangkan jumlah wali murid 2 orang peneliti gunakan untuk mengambil sampel perwakilan dari masing-masing kelas yaitu kelas B1 dan B2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan menghimpun dokumen-dokumen.²⁰ Dokumen-dokumen dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²¹

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, latar belakang berdiri dan perkembangan lembaga, struktur organisasi, keadaan pendidik/guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan prasarana, buku pedoman wali murid, foto-foto kegiatan/pembelajaran, laporan perkembangan anak, catatan harian anak, jenis program yang dilaksanakan, jadwal rutinitas kegiatan dalam satu minggu dan hal-hal yang berkaitan dengan dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

4. Validitas/ Keabsahan Data

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 206

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.²² Pengujian validitas atau keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan beberapa teknik, antara lain:

a. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²³ Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan referensi buku utama yaitu: (1)

Buku Petunjuk Teknis Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang Diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan

Masyarakat, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan (2)

Buku Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities

Karya Paul G. Stoltz yang telah di Alih Bahasakan oleh T.

Hermaya dengan judul Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.

b. Triangulasi

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 117.

²³ Ibid, 128.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, dimana triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁵

Peneliti akan memperoleh data menggunakan teknik wawancara kepada Kepala sekolah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Pendidik/ guru kelas dan Orangtua/ wali siswa dalam memperoleh data, kemudian data tersebut akan peneliti cek dengan hasil obsevasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dari ketiga data tersebut kemudian peneliti gunakan dalam melakukan pengujian dengan cara mendiskusikan antar satu data dengan data yang lain.

c. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁶ *Member check* ini peneliti gunakan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan implementasi

²⁴ Ibid, 125

²⁵ Ibid, 127

²⁶ Ibid, 129.

kurikulum 2013 PAUD dan dampaknya terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini. Peneliti akan mengkonsultasikan dengan beberapa narasumber dan meminta persetujuan atas data yang diberikan oleh narasumber tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dalam berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi atau pengamatan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.²⁷ Data-data yang dicari adalah data kualitatif. Data tersebut kemudian diolah dengan teknik analisis dan *deskriptif-analitik*,²⁸ yaitu data-data tentang indikator kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini, implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah dan dampaknya terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini.

Winarno Surakhman mengatakan bahwa pelaksanaan metode deskriptif, tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.²⁹ Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan perilaku berfikir induktif dan deduktif.³⁰ Dengan analisis semacam itu, data penelitian

²⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 186.

²⁸ Deskriptif-analitik yaitu penafsiran data yang menemukan kategori-kategori dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data yang dikembangkan dari rancangan organisasional sehingga deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. *Ibid*, 198.

²⁹ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 139.

³⁰ Pola pikir induktif yaitu pola pikir yang berawal dari empati dan mencari yang abstrak. Sedangkan pola berfikir deduktif, yaitu berfikir dari konsep umum ke berfikir

akan bisa ditarik kesimpulan mengenai temuan-temuan penting terkait dengan dampak implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan Adversity Quotient anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Dalam tesis ini peneliti menuangkan hasil penelitian kedalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Untuk memperjelas gambaran tentang bagian tengah tesis ini, peneliti menjelaskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan

mencari hal-hal yang spesifik atau kongkrit. Lihat Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 66.

sistematika pembahasan.

BAB II BAB II berisi tentang landasan teori yang merupakan dasar pemikiran dalam penelitian yang terdiri dari: Konsep dasar kurikulum, kurikulum pendidikan anak usia dini, tinjauan tentang kurikulum 2013 PAUD dan teori kecerdasan Adversity Quotient (AQ) anak usia dini.

BAB III BAB III berisi gambaran umum tentang TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada: profil lembaga, visi, misi dan tujuan TK Nurul Ummah, karakteristik TK Nurul Ummah, Struktur dan Muatan Kurikulum TK Nurul Ummah dan Kalender Pendidikan TK Nurul Ummah.

BAB IV BAB IV berisi tentang pemaparan data beserta analisis kritis tentang dimensi kecerdasan AQ anak usia dini dalam kurikulum 2013 PAUD, Implementasi Kurikulum 2013 PAUD dan Dampak Implementasi kurikulum 2013 PAUD terhadap kecerdasan AQ anak usia dini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Bab V Bab V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan, saran, dan penutup.

Adapun bagian akhir dari tesis ini adalah terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ditemukan spirit dalam muatan kurikulum 2013 PAUD yang dapat meningkatkan kecerdasan AQ anak usia dini kategori *climber* (pendaki), hal tersebut dapat dilihat pada: (1) struktur kurikulum 2013 PAUD yang memuat didalamnya Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. (2) sistem pembelajaran kurikulum 2013 PAUD dengan pendekatan berbasis *saintifik* yaitu dengan memperhatikan 4 komponen, yaitu: perencanaan pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar. (3) penilaian kurikulum 2013 PAUD dengan model penilaian *autentik* berdasarkan pada prinsip-prinsip: mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna.
2. TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD pada tahun 2016 dan dibuktikan dengan melaksanakan perencanaan program dan kegiatan pembelajaran, melaksanakan program dan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi atau melakukan penilaian program kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk teknis pada implementasi kurikulum 2013 PAUD. Persiapan yang dilakukan oleh guru-guru dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang kurikulum 2013 PAUD.

3. Dampak Implementasi Kurikulum 2013 PAUD terhadap Kecerdasan Adversity Quotient Anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, memberikan dorongan dan peningkatan siswa lebih mandiri dan terbiasa menyelesaikan masalah dibandingkan dengan hasil penerapan kurikulum 2009 PAUD. Adapun kemampuan dan kompetensi siswa yang dapat ditemukan diantaranya adalah: (1) kemandirian anak, (2) kepercayaan diri, (3) rasa ingin tahu, (4) berdaya tahan tinggi, (5) motivasi meraih cita-cita yang tinggi, (6) semangat berkarya, (7) kondisi ceria dan penuh kegembiraan, (8) kesehatan emosional, dan (9) memiliki tekad yang kuat.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penyusunan tesis ini antara lain:

1. Kepada pihak TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta agar selalu meningkatkan kualitas kompetensi guru dan kualitas kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa agar kecerdasan Adversity Quotient (AQ) anak semakin berkembang dan meningkat. Mengingat perubahan zaman yang begitu cepat, perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni, mampu menghadapi segala kesulitan yang dihadapi dan mampu menyelesaikan segala masalah. Menjadi bekal sebagai penerus generasi masa depan bangsa di masa mendatang.

2. Dirjen Pembinaan PAUD dan dinas pendidikan setempat agar memberikan perhatian serta pendampingan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD pada lembaga-lembaga PAUD agar lembaga PAUD memperhatikan perkembangan kecerdasan Adversity Quotient (AQ) anak.
3. Kepada para pembaca tesis ini penulis mengharapkan sumbangsih berupa kritik dan saran yang membangun, demi sempurnanya tesis ini dan untuk perbaikan penelitian di masa mendatang. Semoga tesis ini memberikan banyak manfaat dan keberkahan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, Tuhan Pencipta, Pemilik dan Pemelihara alam semesta. Tuhan yang berhak disembah oleh segenap makhluk ciptaan-Nya, atas segala nikmat dan karunia yang tak terhitung, yang telah diberikan kepada para hamba-Nya di dunia ini. Hanya berkat rahmat, hidayah dan ridla-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa tesis ini.

Ada ungkapan orang bijak yang mengatakan bahwa karya manusia dalam dunia tanpa batas dewasa ini paling banyak hanya sepuluh persen dilahirkan oleh si penggagas dan selebihnya merupakan warisan akumulasi ide dalam kebudayaan umat manusia. Tesis ini juga merupakan hasil dari zamannya, yaitu komunikasi peneliti dengan pihak-pihak yang berkaitan

sampai terselesaikannya tesis ini, serta komunikasi peneliti dengan berbagai karya yang sudah ada sehingga terciptalah karya baru.

Tak ada gading yang tak retak, kiranya ungkapan tersebut sangat tepat disematkan pada tesis ini. Peneliti sangat menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pemahaman serta kekurangan dalam penulisan tesis ini, masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dari kekurangan yang ada dalam tesis ini. Akhirnya, semoga karya sederhana ini bermanfaat dan memberikan keberkahan khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan. Amiin yaa rabbal'alam.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ansyar, Muhammad. *Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*. Jakarta: KENCANA, 2015.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Cet. ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- _____. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Conny, Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini: Pendidikan Prasekolah dan Dasar*. Jakarta: Prenhalindo, 2002.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Avad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ, dan Successfull Intelegences atas IQ*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Ginanjari, Ary. Agustian. *ESQ: Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Arga: 2005.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Cet. ke-5. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- _____. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Singarimbun, Irawati. *Teknik Wawancara; dalam Metode Penelitian Survei*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed.). Jakarta: LP3ES, 1989.
- Stoltz, Paul G. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. cet. ke- 5. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. cet. Ke-10. Bandung: Alfabeta, 2014.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet.ke-5. Jakarta: Indeks, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

_____. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Cet. ke-12. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Surakhman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. cet. Ke-2. Jakarta: Kencana, 2012.

Sutarman, Maman dan Asih. *Manajemen Pendidikan Usia Dini; Filosofi Konsep Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Suyadi dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Program pembelajaran Berbasis Multiple intelligences*. cet. Ke-3. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012.

Yoga, Miarti. *Adversity Quotient Agar Anak Tak Gampang Menyerah*. Solo: Tiga Serangkai, 2016.

Zohar, Danah. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Rahmani Astuti (terj.). Bandung: Mizan Pustaka, 2007.

Jurnal

Afnil, Indri Julianti dengan judul: “*Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SLTA Negeri (SMA, MA, SMK) Se-Bandar Lampung*”. Jurnal Universitas Lampung. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2015.

Machali, Imam. Vol 19 No 1 tahun 2014 dengan judul: “*Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013*”. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. IAIN Purwokerto. No. 1. Jurnal Ilmiah INSANIA, 2014.

Tesis

Hidayat, Rahmat. *“Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*. Tesis. PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Khaerunnisa, Etika. *“Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Adversity Quotient Matematis Siswa MTS Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksploratif”*. Tesis. PPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2013.

Mahmudah, Dewi. *“Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik di TK ABA Ngampilan Yogyakarta dan TK Budi Mulia Dua Yogyakarta)”*. Tesis. PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Website

<https://m.tempo.co/read/news/2016/06/01/064775707/mahasiswa-akuntansi-ui-bunuh-diri-secara-unik-karena-nilai>

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara dengan Pimpinan PAUD/ Kepala TK

1. Berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal PAUD mengenai Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, apakah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut? Mohon ibu jelaskan sejak kapan dan bagaimana proses memulai dalam menerapkannya ?
2. Kurikulum PAUD sebelumnya berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, kemudian disempurnakan dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD dan dituangkan dalam Permendikbud No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD. Menurut ibu apa saja perbedaan yang mendasar antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum 2013 PAUD ini ?
3. Dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah ini, apakah ibu sudah memberikan pelatihan kepada guru tentang cara-cara pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !
4. Adakah yang menjadi pedoman guru dalam menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah? Jika ada bagaimana bentuk pedomannya ?
5. Apakah ibu sebagai pimpinan sudah memfasilitasi berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan dalam membuat kegiatan permainan dalam kurikulum 2013 PAUD? Jika sudah, bagaimana bentuknya ?
6. Adakah yang menjadi pedoman guru dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak berdasarkan kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah? Jika ada bagaimana bentuk pedoman dan penilaiannya ?
7. Apakah TK Nurul Ummah sudah membuat dokumen KTSP (dokumen I dan dokumen II) berdasarkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !
8. Menurut ibu apa yang menjadi ciri khas kurikulum TK Nurul Ummah, yang membedakan dengan lembaga atau TK yang lain? Mohon ibu jelaskan !

9. Teori Kecerdasan Adversity Quotient (AQ) adalah kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kesulitan hidup dan tantangan yang dialami. Menurut ibu apakah pembelajaran dalam kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah memuat kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kecerdasan AQ anak usia dini? Mohon ibu jelaskan !
10. Apakah menurut ibu hasil kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah mampu menumbuhkan kemandirian anak, kepercayaan diri anak dan rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi? Mohon ibu jelaskan !

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

1. Apakah ibu telah menerapkan pembelajaran di kelas berdasarkan kurikulum 2013 PAUD sebagaimana telah ditugaskan oleh kepala TK Nurul Ummah? Menurut ibu apa yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya? Mohon dijelaskan !
2. Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD
 - a. Apakah ibu membuat perencanaan pembelajaran atau program sebelum menerapkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon dijelaskan !
 - b. Apakah ibu membuat pedoman deteksi tumbuh kembang anak dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD ? Mohon dijelaskan !
3. Pelaksanaan Program dan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD
 - a. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon disebutkan !
 - b. Apa saja media dan alat permainan yang ibu gunakan dalam menunjang program dan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD? Mohon disebutkan !
4. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013 PAUD
 - a. Bagaimana ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar peserta didik? Mohon dijelaskan !
 - b. Apakah ada pedoman penilaian terhadap peserta didik yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik? Jika ada, bagaimana bentuknya?
5. Setelah satu tahun ajaran menerapkan kurikulum 2013 PAUD, apakah menurut ibu kurikulum ini menunjang peserta didik melakukan

kebiasaan-kebiasaan baik dan mampu menempatkan sesuatu pada tempat semestinya? Mohon dijelaskan !

6. Apakah menurut ibu proses dan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 PAUD menunjang peserta didik terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya? Mohon disebutkan contohnya!
7. Apakah menurut ibu hasil kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah mampu menumbuhkan kemandirian anak, kepercayaan diri anak dan rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi? Mohon disebutkan contohnya !
8. Apakah TK Nurul Ummah pernah menyusun dan memiliki dokumen KTSP berdasarkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !
9. Bagaimana bentuk program dan kegiatan pembelajaran yang ibu terapkan dalam memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal khas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta? Mohon dijelaskan !
10. Apakah menurut ibu ada perbedaan yang tampak dalam kemandirian peserta didik dari hasil penerapan kurikulum 2013 PAUD dengan kurikulum PAUD sebelumnya? Mohon dijelaskan !

C. Pedoman Wawancara dengan Orangtua/ Wali Murid

1. Apakah setelah satu tahun (2016-2017) mengikuti kegiatan belajar di TK Nurul Ummah keseharian putra/putri ibu melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan mampu menempatkan sesuatu pada tempat semestinya? Mohon disebutkan contohnya!
2. Apakah putra/putri ibu terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya? Mohon disebutkan contohnya!
3. Apakah putra/putri ibu menjadi anak yang semakin mandiri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki keingintahuan yang tinggi? Mohon disebutkan contohnya!
4. Bagaimana menurut ibu kegiatan belajar anak-anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta? Mohon dijelaskan !
5. Menurut ibu apa kelebihan hasil belajar anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang dapat ibu rasakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari? Mohon dijelaskan beserta contohnya !

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengobservasi letak geografis dan lingkungan TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
2. Mengobservasi peran secara langsung kepala TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD
3. Mengobservasi perencanaan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD yang dilakukan oleh Pendidik
4. Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD
5. Mengobservasi penilaian yang dilakukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD
6. Mengobservasi kegiatan harian peserta didik TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
7. Mengobservasi keefektifan keadaan sekolah untuk proses pembelajaran



Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Dokumen-dokumen dari Tenaga Administrasi/TU

1. Identitas sekolah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
2. Letak geografis TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
3. Sejarah berdiri dan berkembangnya TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
4. Visi, Misi dan Tujuan TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
5. Struktur Organisasi TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
6. Struktur Kurikulum TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
7. Keadaan guru dan keadaan siswa TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
8. Sarana dan Prasarana TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
9. Prestasi yang pernah diraih TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

B. Dokumen-dokumen dari Kepala TK

1. Dokumen kurikulum TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
2. Panduan implementasi kegiatan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
3. Program Tahunan Tahun Pelajaran 2016-2017
4. Program Semester Tahun Pelajaran 2016-2017

C. Dokumen-dokumen dari guru kelas

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Penilaian harian (catatan anekdot, hasil karya dan skala capaian perkembangan), rekap penilaian mingguan, bulanan dan hasil raport tahun pelajaran 2016-2017.

Lampiran 4

MEMBER CHECK

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Umi Badriyah, S.Ag (Kepala TK)
Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2017
Waktu : 09.30 – 10.30
Tempat Wawancara : Kantor Kepala TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Materi Wawancara	
Peneliti	Berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal PAUD mengenai Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, apakah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut? Mohon ibu jelaskan sejak kapan dan bagaimana proses memulai dalam menerapkannya ?
Informan	TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum 2013 PAUD dari tahun kemarin. Tahun lalu kami sudah membuat dokumen KTSP kurikulum 2013 PAUD meskipun secara bersama dan serentak dalam forum IGTK. Selanjutnya guru-guru diikuti dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas maupun forum IGTK secara bergilir.
Peneliti	Kurikulum PAUD sebelumnya berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, kemudian disempurnakan dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD dan dituangkan dalam Permendikbud No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD. Menurut ibu apa saja perbedaan yang mendasar antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum 2013 PAUD ini ?
Informan	Perbedaannya adalah pada kurikulum 2013 ini menggunakan pembelajaran saintifik disetiap kegiatan dan pembelajaran. Selanjutnya muatan materi pada kurikulum 2013 ini bersifattemati dan ditentukan oleh guru. Perbedaan yang lain juga pada format peilaian lebih pada penilaian autentik. Selain itu dalam proses kegitannya, kalo dulu guru menerangkan dulu tapi sekarang anak yang harus mengamati dulu.

Peneliti	Dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah ini, apakah ibu sudah memberikan pelatihan kepada guru tentang cara-cara pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !
Informan	Iya saya menugaskan guru-guru untuk mengikuti pelatihan mulai dari sosialisasi sampai penerapan kurikulum 2013 PAUD. Namun bertahap dan bergilir, nanti hasilnya bisa di share atau dibagikan dengan guru-guru yang lain.
Peneliti	Adakah yang menjadi pedoman guru dalam menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah? Jika ada bagaimana bentuk pedomannya ?
Informan	Ada menggunakan buku dari dirjen PAUD tentang 10 pedoman penerapan kurikulum 2013 PAUD, buku tersebut menjadi rujukan dan acuan kami dalam menerapkan kurikulum 2013.
Peneliti	Apakah ibu sebagai pimpinan sudah memfasilitasi berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan dalam membuat kegiatan permainan dalam kurikulum 2013 PAUD? Jika sudah, bagaimana bentuknya ?
Informan	Pada prinsipnya dituntut seorang guru dalam menyediakan media pembelajran dengan prinsip media yang sederhana, aman, tidak membahayakan anak, tepat guna dan terjangkau atau ekonomis. Prinsip-prinsip tersebut yang saya tekankan kepada para guru di TK Nurul Ummah. Dengan keterbatasan dan keadaan kami, bagaimana kami bisa menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang nyaman buat anak. Hal itu yang menjadi prinsip kami.
Peneliti	Adakah yang menjadi pedoman guru dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak berdasarkan kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah? Jika ada bagaimana bentuk pedoman dan penilaiannya ?
Informan	Pedomannya ada, pedoman dari hasil pelatihan yang diikuti oleh guru dan pedoman buku dari dinas yang menjelaskan tentang penerapan kurikulum 2013 PAUD.
Peneliti	Apakah TK Nurul Ummah sudah membuat dokumen KTSP (dokumen I dan dokumen II) berdasarkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !

Informan	Iya TK Nurul Ummah membuat sendiri dokumen KTSP kurikulum 2013 tahun ini, meskipun tahun lalu kita buat tapi bersama dengan TK yang lain karena masih pada tahap belajar dengan kurikulum yang baru.
Peneliti	Menurut ibu apa yang menjadi ciri khas kurikulum TK Nurul Ummah, yang membedakan dengan lembaga atau TK yang lain? Mohon ibu jelaskan !
Informan	Yang membedakan TK Nurul Ummah dengan TK yang lain adalah pada basic kepesantrenan, yaitu mengenalkan materi dengan kegiatan kepesantrenan. Saya mbil contoh misalkan kegiatan “Drumband” kami tidak mengajarkan ini, karena pertimbangan tidak baik untuk kesehatan (telinga) dan biaya terllu tinggi. Kami justru mengajarkan mereka “Hadroh” sebagai ekstrakurikuler, meskipun TK yang lain beramai-ramai mengajarkan drumband. Untuk mengajinya menggunakan metode yanbu’a, kegiatannya 4 kali dalam seminggu. Selain itu kami mengenalkan hafalan surat-surat pendek (juz 30), hafalan doa-doa, ziaroh para leluhur dan mengenalkan para leluhur juga mengajarkan untuk tidak takut dengan “kuburan” yang mungkin selama banyak ditakuti anak-anak. Selain itu praktik ibadah juga kami kenalkan setiap waktu baik ibadah-ibadah wajib maupun sunnah.
Peneliti	Teori Kecerdasan Adversity Quotient (AQ) adalah kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kesulitan hidup dan tantangan yang dialami. Menurut ibu apakah pembelajaran dalam kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah memuat kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kecerdasan AQ anak usia dini? Mohon ibu jelaskan!
Informan	Selama pembelajarannya berbasis saitifik menurut saya sudah memuat kecerdasa AQ tersebut. Saya ambil contoh ketika pembelajaran pada puncak tema, meskipun sebenarnya puncak tema bisa juga di dalam lingkungan sekolah mauun diluar lingkungan sekolah seperti melakukan kunjungan. Dari kegiatan tersebut anak-anak akan termotivasi mencari tahu, bertanya, penasaran bahkan mencoba sesuatu yang baru sebagai bagian dari pengalaman mereka. Selain itu saya kira TK Nurul Ummah dari segi letak geografis itu strategis, dekat dengan tempat-tempat penting baik kantor pemerintahan maupun non pemerintahan termasuk tempat bagi para wistawan.

Peneliti	Apakah menurut ibu hasil kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah mampu menumbuhkan kemandirian anak, kepercayaan diri anak dan rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi? Mohon ibu jelaskan !
Informan	Jika melihat proses kegiatannya, maka sebenarnya ketertarikan anak meningkat dan semakin tinggi, keingintahuan mereka juga meningkat dan tinggi, kualitas pemahamn mereka tentang sesuatu juga meningkat dan tinggi. Semua itu dipicu oleh proses dan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 PAUD melalui pendekatan pembelajaran berbasis saintifik.

Mengetahui
Informan Wawancara

Umi Badriyah, S.Ag
Kepala TK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Khusnul Khotimah, S.Pd.I (Guru Kelas B1)

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017

Waktu : 12.00 – 13.00

Tempat Wawancara : Ruang Kelas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah ibu telah menerapkan pembelajaran di kelas berdasarkan kurikulum 2013 PAUD sebagaimana telah ditugaskan oleh kepala TK Nurul Ummah? Menurut ibu apa yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya? Mohon dijelaskan !
Informan	Iya betul saya sudah menerapkan kurikulum 2013 PAUD pada tahun 2016, karena memang tuntutan dinas dan kesepakatan forum IGTK. Perbedaannya ini menurut sepehaman saya ya, intinya dalam kurikulum 2013 PAUD materinya lebih mendalam sih. Pembelajaran dilakukan dengan 5M atau istilahnya saintifik. Sebenarnya temanya banyak yang sama dengan kurikulum sebelumnya, perbedaan hanya pada subtema yang ditentukan oleh guru dipersempit lagi agar lebih fokus. Misalnya “Lele” itu dibahas selama satu minggu, kalo yang dulu membahas macam-macam ikan dalam satu minggu anak sudah dikenalkan banyak macam-macam ikan. Kalo sekarang hari ini misalkan membahas lele dari ciri-cirinya, besoknya mebahas manfaat lele, besoknya lagi membahas lele itu bisa digoreng, besoknya lele godog, dan seterusnya lebih mendalam.
Peneliti	Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD: 1 Apakah ibu membuat perencanaan pembelajaan atau program sebelum menerapkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon dijelaskan ! 2 Apakah ibu membuat pedoman deteksi tumbuh kembang anak dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD ? Mohon dijelaskan !
Informan	Iya saya mempersiapkan Promes, program tahunan, RPPM dan RPPH. Dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak (DDTK), ada buku timbangan dan program dari puskesmas melakukan DDTK. Biasanya berkala dari puskesmas melakukan DDTK ke

	TK, tanpa diminta karena sudah menjadi program pelayann dari puskesmas.
Peneliti	Pelaksanaan Program dan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD 1. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon disebutkan ! 2. Apa saja media dan alat permainan yang ibu gunakan dalam menunjang program dan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD? Mohon disebutkan !
Informan	Berusaha untuk tidak menerangkan langsung ke anak. Jadi anak tidak diterangkan secara langsung, tapi lebih banyak guru yang bertanya. Kalo dulu kan modelnya guru langsung menerangkan, kalo sekarang anak yang menerangkan. Metode yang pernah saya terapkan seperti tanya jawab, diskusi kelompok. Kalo ceramah tidak efektif, paling modelnya di pncing-pancing. Misalkan dengan bertanya pada anak “hewan yang berkaki empat apa saja coba sebutkan”.
Peneliti	Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013 PAUD 1. Bagaimana ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar peserta didik? Mohon dijelaskan ! 2. Apakah ada pedoman penilaian terhadap peserta didik yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik? Jika ada, bagaimana bentuknya?
Informan	Saya melakukan penilaian dengan checklist, anekdok dan portofolio. Ada contohnya dan ada pelatihannya. Pernah ada pelatihan di TK negeri Pembina tentang penerapan kurikulum 2013 PAUD.
Peneliti	Setelah satu tahun ajaran menerapkan kurikulum 2013 PAUD, apakah menurut ibu kurikulum ini menunjang peserta didik melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan mampu menempatkan sesuatu pada tempat semestinya? Mohon dijelaskan !
Informan	Iya betul kurikulum 2013 PAUD menunjang peserta didik melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan menempatkan sesuatu pada tempatnya. Meskipun sebenarnya yang paling penting adalah

	bagaimana mengajarkan anak untuk lebih melakukan pembiasaan-pembiasaan baik dan mengenalkan norma.
Peneliti	Apakah menurut ibu proses dan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 PAUD menunjang peserta didik terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Sebenarnya saya belum bisa membedakan secara pasti ke arah situ ya. Saya lebih banyak mengenalkan istilah dalam pesantren “akhlakul karimah”, saya lebih mengedepankan pembiasaan akhlak. Bahkan dari kurikulum sebelumnya juga seperti itu, saya mengenalkan kepada anak tentang bagaimana caranya berakhlak baik. Meskipun kurikulum 2013 ini secara teori harusnya bisa menunjang anak terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan lainnya karena pembelajarannya berbasis saintifik dengan 5M tersebut (anak mencoba mempelajari sesuatu dengan sendiri dan guru sebagai pendampingnya).
Peneliti	Apakah menurut ibu hasil kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah mampu menumbuhkan kemandirian anak, kepercayaan diri anak dan rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi? Mohon disebutkan contohnya !
Informan	Iya rasa kemandirian, kepercayaan diri dan rasa ingin tahu anak akan muncul karena terbiasa dengan pembelajaran dengan model 5M atau anak mencari pengetahuan dengan sendirinya secara langsung. Jika hal itu dilaksanakan dengan baik oleh guru, saya kira hal-hal yang disebutkan tadi dapat tercapai oleh anak. Meskipun dari kurikulum sebelumnya juga mendorong untuk tu sama mendorong kemandirian anak, kepercayaan diri anak dan rasa ingin tahu anak. Hanya saja mungkin porsinya berbeda sehingga hasilnya pun akan berbeda.
Peneliti	Apakah TK Nurul Ummah pernah menyusun dan memiliki dokumen KTSP berdasarkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !
Informan	Iya TK Nurul Ummah membuat dokumen KTSP kurikulum 2013 PAUD meskipun pada awalnya bekerjasama dan saling mencontoh dengan TK yang lain. Tapi kami punya dokumen itu.

Peneliti	Bagaimana bentuk program dan kegiatan pembelajaran yang ibu terapkan dalam memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal khas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta? Mohon dijelaskan !
Informan	Mulai anak datang ke sekolah, kurikulum TK sudah memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal khas kepesantrenan. Melalui pembiasaan-pembiasaan, pengenalan dan hafalan doa-doa dan juga mengaji alqur'an. Meskipun sebenarnya tidak diperbolehkan, maksudnya ini kan masuk kegiatan pengembangan diri, sedangkan kegiatan pengembangan diri seharusnya berada di akhir pembelajaran. Tapi tidak memungkinkan jika hanya dilaksanakan pada akhir pembelajaran, karena kegiatan keagamaan ini yang akan menjadi ciri khas TK nurul ummah sesuai dengan visi, misi dan tujuan TK nurul ummah didirikan.
Peneliti	Apakah menurut ibu ada perbedaan yang tampak dalam kemandirian peserta didik dari hasil penerapan kurikulum 2013 PAUD dengan kurikulum PAUD sebelumnya? Mohon dijelaskan!
Informan	Kalo saya pribadi belum bisa mengukur secara pasti, karena kurikulum sebelumnya juga sama di TK itu memang anak dilatih tentang kemandirian. Hasil yang bisa saya contohkan misalkan anak disini kan melepas sepatu ketika masuk kelas, salah satu tujuannya juga agar anak bisa memasang sepatu sendiri, hal tersebut akan mengajarkan kemandirian anak. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 aslinya sih iya, anak dituntut untuk mandiri. Misalkan materi melipat kertas Kalo kurikulum yang dulu kan diajarkan dan dituntun dengan mengenalkan mulai dari kertas, ini lipatan pertama, lipatan kedua, lipatan ketiga dan seterusnya. Kalo sekarang anak harus terlibat dan mengalami langsung, melakukan sendiri dan mencoba sendiri melipat sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh guru. Tapi kan dalam praktiknya tidak semua bisa dilakukan oleh anak tergantung pada tingkat kesulitan materinya.

Mengetahui
Informan Wawancara

Khusnul Khotimah, S.Pd.I
Guru Kelas B1

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Sri Laswiji, S.Pd.I (Guru Kelas B2)

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017

Waktu : 13.00 – 14.00

Tempat Wawancara : Ruang Kelas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah ibu telah menerapkan pembelajaran di kelas berdasarkan kurikulum 2013 PAUD sebagaimana telah ditugaskan oleh kepala TK Nurul Ummah? Menurut ibu apa yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya? Mohon dijelaskan !
Informan	Iya betul, kami telah menerapkan kurikulum 2013 PAUD semenjak tahun lalu (2016). Pada awal tahun ajaran 2016 TK se-Kotagede memang seragam menerapkan kurikulum 2013 melalui forum IGTK. Semua guru TK awalnya masih “blank” dalam menerapkan kurikulum ini, sehingga dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran dan dokumen KTSP nya dibuat bersama. Meskipun idealnya masing-masing TK harusnya membuat sendiri sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing, namun karena masih baru dan banyak yang belum menguasai maka perlu difahami bersama bahkan administrasi dibuat bersama. Berdasarkan pengalaman saya pribadi, sebenarnya tidak banyak berbeda dengan kurikulum TK yang sebelumnya (kurikulum 2009), misalkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini konsepnya “jangan mengajari/ memberi tahu anak, biarkan anak yang mencari tahu”. Sebenarnya praktiknya tidak banyak berbeda dengan kurikulum sebelumnya, indikator pada kurikulum sebelumnya juga sama seperti itu. Yang paling kelihatan membedakan hanya pada administrasi kaya model RPP itu beda, metode atau cara pembelajarannya juga berbeda (saintifik). Sedangkan dalam melakukan penilaian hampir sama seperti menggunakan catatan anekdot, cuma bedanya yang sekarang penilaiannya lebih fokus dan autentik. Selain itu pada kurikulum sebelumnya ada target kemampuan anak sedangkan sekarang tidak. Tema pembelajaran juga bisa dibuat dan ditentukan sendiri sesuai kebutuhan.
Peneliti	Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD: 1. Apakah ibu membuat perencanaan pembelajaran atau program sebelum menerapkan kurikulum 2013 PAUD?

	Mohon dijelaskan ! 2. Apakah ibu membuat pedoman deteksi tumbuh kembang anak dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD ? Mohon dijelaskan !
Informan	Iya membuat, pertama membuat perencanaan tema selama selama satu semester beserta waktu dan kegiatannya. Selain itu harus menentukan kegiatan sebagai puncak tema, meskipun kurikulum sebelumnya juga ada puncak tema tapi tidak wajib (anjuan saja), kalau sekarang puncak tema wajib. Puncak tema adalah kegiatan pembelajaran berbasis realitas maksudnya anak dikenalkan secara langsung tema yang telah dipelajari. Contoh misalkan anak belajar tentang binatang, selama ini anak belajar binatang dari gambar dengan menggambar atau mewarnai, puncak tema mengajak anak melihat langsung hewan yang telah dipelajari misalkan pergi ke kebun binatang atau mendatangkan langsung hewan tersebut ke sekolah. Deteksi tumbuh kembang anak di buat oleh tim dari puskesmas. Puskesmas datang kesini, sudah menjadi program puskesmas melakukan DDTK dan dijadwal oleh puskesmas. Hasil dari DDTK tersebut kemudian kita minta copiannya aja sebagai bahan buat pertimbangan buat TK. Termasuk psikolog dari puskesmas juga didatangkan dari puskesmas untuk mendeteksi ABK.
Peneliti	Pelaksanaan Program dan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD 1. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon disebutkan ! 2. Apa saja media dan alat permainan yang ibu gunakan dalam menunjang program dan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD? Mohon disebutkan !
Informan	Kalo saya karena keterbatasan media di kelas, biasanya saya pakai gambar peraga, saya juga download filem-filem pendek atau filem animasi misalkan kemaren saya download filem tentang “lebah”, bagaimana lebah memproduksi madu dan bermanfaat buat manusia. Metodenya tanya jawab, demonstrasi, becakap-cakap dan eksperimen yang menarik. Kalo ceramah kurang efektif malah enggak didengerin anak-anak. Kalo disini belum pakai keompok model sentra, karena disini fasilitasnya yang belum mendukung untuk memakai sentra. Jadi masih pakai model kelompok dengan sudut pengaman itu namanya, dengan dibuat kelompok 1,2,3... terus nanti tugasnya diputar berkelompok, nanti

	yang sudah selesai diberi kegiatan di sudut pengaman. Kalo praktek sentra kami belum berani.
Peneliti	Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013 PAUD 1. Bagaimana ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar peserta didik? Mohon dijelaskan ! 2. Apakah ada pedoman penilaian terhadap peserta didik yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik? Jika ada, bagaimana bentuknya?
Informan	Kalau saya sendiri merasa kurang maksimal dalam melakukan penilaian karena keterbatasan saya. Jadi kalau penilaian harian yang berjalan masih checklist, terkadang juga catatan anekdot. Yang sering saya masih menggunakan checklist misalkan anak sudah berkembang sesuai harapan apa belum. Pedoman penilaian dari dinas sebenarnya ada, meskipun kemudian kita buat sendiri dan kita sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan.
Peneliti	Setelah satu tahun ajaran menerapkan kurikulum 2013 PAUD, apakah menurut ibu kurikulum ini menunjang peserta didik melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan mampu menempatkan sesuatu pada tempat semestinya? Mohon dijelaskan !
Informan	Sebenarnya hampir sama, praktiknya juga tidak jauh berbeda. Kalo hasil ke siswanya alat ukurnya susah mau membedakan dengan hasil kurikulum sebelumnya, apalagi baru satu tahun masih susah untuk mengukurnya. Meskipun secara teori dan idealnya jika memang benar-benar dijalankan semua langkah-langkah dan pedoman kurikulum 2013 ini, hasilnya harusnya lebih baik dan bisa menunjang anak melakukan kebiasaan-kebiasaan baik karena pembelajaran saintifik yang diterapkan.
Peneliti	Apakah menurut ibu proses dan kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 PAUD menunjang peserta didik terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Memang menunjang, karena hal itu ada di kompetensi yang harus dicapai anak. Meskipun pada praktiknya dikurikulum sebelumnya juga sudah ada sih. Misalkan di permainan puzzle, terus permainan fisik kaya permainan burung elang dan anak ayam,

	nahh anak kan sudah terstimulasi untuk mencari keselamatan untuk dirinya.
Peneliti	Apakah menurut ibu hasil kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD di TK Nurul Ummah mampu menumbuhkan kemandirian anak, kepercayaan diri anak dan rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi? Mohon disebutkan contohnya !
Informan	Iya betul dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan rasa ingin tahu anak. Meskipun kami juga sebenarnya sudah memulai dan membiasakan kepada anak hal-hal tersebut bahkan sebelum kurikulum 2013 diterapkan pada kurikulum TK Nurul Ummah. Malah saya banyak merasakan perbedaan dengan kurikulum 2013 di administrasinya.
Peneliti	Apakah TK Nurul Ummah pernah menyusun dan memiliki dokumen KTSP berdasarkan kurikulum 2013 PAUD? Mohon ibu jelaskan !
Informan	TK Nurul Ummah punya dokumen KTSP yang disusun sendiri, oleh kepala TK bersama dengan guru-guru.
Peneliti	Bagaimana bentuk program dan kegiatan pembelajaran yang ibu terapkan dalam memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal khas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta? Mohon dijelaskan !
Informan	Kegiatan kepesantrenan di masukkan dalam kegiatan harian anak, misalkan hafalan, doa-doa dan kegiatan-kegiatan keagamaan lain. Untuk waktu kita masukkan baik pada waktu awal anak datang ke sekolah sampai pada kegiatan ahir setelah pembelajaran. Meskipun secara administratif seharusnya tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pengembangan diri di awal pembelajaran, seharusnya juga kegiatan pengembanagn diri di akhir. Tapi ini merupakan kebijakan sekolah dan utuk menunjukkan ciri khas kepesantrenannya kami ajarkan nilai-nilai kepesantrenan serta keagamaan mulai dari anak datang ke sekolah sampai dijemput pulang. Selain itu kami menilai bahwa kegiatan mengaji dan menghafal kurang efektif jika dilaksanakan diakhir kegiatan/pembelajaan. Kalau masih pagi kan anak masih fresh dan anak bisa lebih bisa fokus untuk mengikutinya. Banyak Kebijakan-kebijakan yang mampu memberikan kepercayaan kepada orang tua dan menunjukkan ciri khas kepesantrenan yang terkadang tidak sesuai aturan pemerintah.

Peneliti	Apakah menurut ibu ada perbedaan yang tampak dalam kemandirian peserta didik dari hasil penerapan kurikulum 2013 PAUD dengan kurikulum PAUD sebelumnya? Mohon dijelaskan!
Informan	Jika perbedaan secara pasti saya tidak bisa mengukur hanya dalam kurun waktu satu tahun. Untuk melihat kemajuan dan perkembangan anak harus bersifat menyeluruh dan waktu yang panjang. Jika perubahan dan kemajuan lebih baik pastinya ada, apalagi hasil dari anak yang tadinya di kelas A sekarang di kelas B jelas sudah menunjukkan perkembangan. Seharusnya memang ada perbedaan hasil, karena prosesnya pun berbeda. Kalo melihat secara umum siswa di kelas B memang lebih baik dan lebih mandiri daripada siswa di kelas A. Banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor usia, lama belajar di TK dan pendidikan keluarga.

Mengetahui
Informan Wawancara

Sri Laswiji, S.Pd.I
Guru Kelas B2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Maria Ulfah (Orangtua/ Wali Murid)
 Nama Siswa : Labib Sirojudin Munir Assawabi (Putra)
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2017
 Waktu : 10.30 – 11.30
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah setelah satu tahun (2016-2017) mengikuti kegiatan belajar di TK Nurul Ummah keseharian putra/putri ibu melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan mampu menempatkan sesuatu pada tempat semestinya? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Kebiasaan-kebiasaan baik dan menempatkan sesuatu pada tempatnya memang dilakukan oleh anak saya, apalagi sesuatu yang sudah dia ketahui dan sudah sering saya ajarkan. Meskipun peran orangtua dirumah sangat penting dan justru menurut saya banyak peran orangtua ketika anak melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang ada di rumah.
Peneliti	Apakah putra/putri ibu terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Mungkin karena model yang saya terapkan kepada anak-anak adalah dengan ancaman, jadi berdampak pada anak yang pendendam. Kalo dikatakan terbiasa sih tidak, tapi mungkin beberapa kali sih iya. Contoh ketika melakukan sesuatu kemudian menemukan kesulitan maka dia akan berusaha sendiri, tapi kalo sudah tidak bisa langsung minta bantuan orang lain.
Peneliti	Apakah putra/putri ibu menjadi anak yang semakin mandiri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki keingintahuan yang tinggi? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Kemandirian pada anak saya sudah terbentuk, karena dirumah pun saya biasakan anak saya untuk mandiri. Mandi sendiri, pakai baju sendiri, dan pekerjaan-pekerjaan lainnya yang sekiranya dia mampu. Tapi kalo kepercayaan diri belum terlihat kayaknya.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu kegiatan belajar anak-anak di TK Nurul

	Ummah Kotagede Yogyakarta? Mohon dijelaskan !
Informan	Menurut saya bagus karena sesuai program yang direncanakan dan disosialisasikan. Kegiatan berjalan dengan lancar baik kegiatan yang ada di lingkungan sekolah maupun kegiatan yang ada diluar sekolah.
Peneliti	Menurut ibu apa kelebihan hasil belajar anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang dapat ibu rasakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari? Mohon dijelaskan beserta contohnya !
Informan	Kelebihannya menurut saya pada kemampuan anak, seperti hafalan doa-doa, hafalan surat-surat pendek, mengaji, kenal dengan baca tulis dan lain-lain. Sekolah juga membuat grup Whatsap seluruh wali untuk memudahkan komunikasi dan kordinasi antara orangtua dan sekolah.

Mengetahui

Informan Wawancara

Maria Ulfah

Orangtua/ Wali Murid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur Aeni (Orangtua/ Wali Murid)
 Nama Siswa : Firda Alfani Zafira (Putri)
 Hari/ Tanggal : Senin, 23 Juli 2017
 Waktu : 08.00 – 09.00
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah setelah satu tahun (2016-2017) mengikuti kegiatan belajar di TK Nurul Ummah keseharian putra/putri ibu melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan mampu menempatkan sesuatu pada tempat semestinya? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Iya anak saya kalo tau sih tau, tau sampah dibuang dimana, tau baju kotor ditaruh dimana, dan lain sebagainya. Tapi kalo mau melakukannya tidak selalu dia mau melakukannya. Terkadang kalo pas sedang main dan capek, mainannya sudah tidak sempat dikembalikan pada tempatnya.
Peneliti	Apakah putra/putri ibu terbiasa menghadapi masalah, terbiasa mencari jalan keluar, terbiasa menjalankan tugas dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Kalo anak saya sudah mau pakai baju sendiri dan malah tidak mau dipakaikan, mandi juga sendiri. Anak saya mau berusaha dulu, kecuali jika sudah tidak mampu langsung minta tolong dan minta bantuan orang lain.
Peneliti	Apakah putra/putri ibu menjadi anak yang semakin mandiri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki keingintahuan yang tinggi? Mohon disebutkan contohnya!
Informan	Yang saya rasakan anak saya lebih percaya diri (PD), lebih mandiri. Mungkin karena faktor usia juga, sudah semakin besar jadi dia semakin mandiri.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu kegiatan belajar anak-anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta? Mohon dijelaskan !
Informan	Bagus karena sudah disesuaikan dengan tahap perkembangan usia anak, ada kegiatan ekstra nari, renang dan kunjungan-kunjungan sudah sesuai dengan kurikulum. Menurut saya di TK Nurul

	Ummah sudah sesuai dengan kurikulum dari diknas, tidak kurang dan tidak lebih.
Peneliti	Menurut ibu apa kelebihan hasil belajar anak di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang dapat ibu rasakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari? Mohon dijelaskan beserta contohnya !
Informan	Kalo anak saya jadi bisa nari, peningkatan bahasa dan kosa kata, juga pengetahuannya. Selain itu anak saya juga jadi senang memperhatikan sesuatu, banyak bertanya setelah memperhatikan sesuatu, dan rasa keingintahuannya tinggi. Anak saya kalo sudah sekali tanya jadi tanyaanaa terus. Tapi saya kira peningkatan kemampuan anak saya tidak bisa dilihat dari satu faktor, tapi banyak faktor yang mendukung termasuk peran keluarga, lingkungan, dan lain-lain.

Mengetahui
Informan Wawancara

Nur Aeni
Orangtua/ Wali Murid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I
Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 13 Desember 1991
Alamat Asal : Ds. Bandasari, RT. 04, RW. 01, Kec. Dukuhturi, Kab. Tegal, Prov. Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Jl. Raden Ronggo, KG.II/982, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Email : elkahfi.13@gmail.com
No HP/ Whatsapp : 085742019333
Nama Ayah : Firdaus Ahdiyat, S.E.
Nama Ibu : Lili Najihah, S.Pd.SD.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Raudlatul Muta'alimin Bandasari, Lulus tahun 2003.
 - b. MTS Al-Hikmah 1 Benda Bumiayu, Lulus tahun 2006.
 - c. MA Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Lulus tahun 2009.
 - d. Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus tahun 2013.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Al Hikamus Salafiyah Babakan Ciwaringin Cirebon, Lulus tahun 2009.
 - b. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, lulus tahun 2015.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pendidik Mapel PAI SMP Negeri 02 Kota Yogyakarta, 2013-2014.
2. Pendidik Mapel PAI SMK Negeri 02 Depok Sleman, 2014-2015.
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, mulai tahun 2015 sampai sekarang.
4. Staff Pengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, mulai tahun 2015 sampai sekarang.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Rayon Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Wisma Tradisi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bidang Intelektual Tahun 2011-2012.
2. Direktur Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) Badan Otonom Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011-2013.

3. Pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kota Yogyakarta Tahun 2010-2011.
4. Pengurus Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PW IPNU) Provinsi Tahun 2012-2015.
5. Pimpinan Redaksi Majalah Pesantren Tilawah Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun 2011-2013.
6. Direktur Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun 2014-2015.
7. Anggota Teater Sangkal Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun 2010.
8. Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Provinsi DIY Tahun 2016-2019.
9. Ketua Taman Baca Masyarakat “Lentera Cokroyudan” Desa Bandasari Kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal Provinsi Jawa tengah Tahun 2017.

E. Karya Ilmiah

1. HUBUNGAN ANTARA KEKUASAAN DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Rekonstruksi Pemikiran H.A.R. Tilaar tentang Kekuasaan dan Pendidikan), *Skripsi*, 2013
2. Risalah atau Tugas Akhir Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, tahun 2015 dengan judul:
 "اختلاف حدّ عورة المرأة خارج الصلاة عند الشافعية (دراسة تحليلية نقدية)"

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I